



PKS

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

***RŪḤUD DĪMŪQRĀṬIYYAH:* DEMOKRASI SEBAGAI SARANA, BUKAN TUJUAN**

Bismillāhirrahḥimānirrahīm.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Dalam perjalanan perjuangan kebangsaan, Kita meneguhkan *Rūḥud Dīmūqrāṭiyyah*—semangat berdemokrasi secara lebih dewasa, kritis, dan bernilai.

Kita tidak memuja demokrasi sebagai ideologi yang sakral, tetapi menempatkannya secara proporsional sebagai *rule of the game*, mekanisme untuk menegakkan keadilan dan menghadirkan kemaslahatan.

Kita menyadari sepenuhnya bahwa demokrasi adalah sesuatu yang baru dan dapat berubah (*mutaghayyirāt*), bukan sesuatu yang tetap dan final (tsawabit). Bukan juga sistem yang sempurna dan tanpa cela.

Karena itu, sebagaimana diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya) tugas Kita bukan untuk mencari pembenaran mutlak atas demokrasi, melainkan mencari dasar ideologis yang membimbing penggunaannya, agar ia sejalan dengan nilai keadilan, amanah, dan kemanusiaan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Demokrasi memberi peluang kompetisi yang adil—ruang bagi rakyat untuk memilih, mengoreksi, dan mengganti kekuasaan secara damai. Dalam kerangka inilah demokrasi menjadi SARANA perjuangan, bukan TUJUAN akhir.

Kekuasaan yang lahir dari demokrasi hanya akan bernilai bila digunakan untuk menegakkan keadilan; tanpa itu, demokrasi akan kehilangan makna.

Karena itu, Kita bersikap kritis dan bertanggung jawab. Kita menolak demokrasi PROSEDURAL semata yang berhenti pada ritual pemilu tanpa keadilan substantif.

Kita melawan kecurangan demokrasi—politik uang, manipulasi aturan, dan penyalahgunaan aparatur—karena semua itu merusak kepercayaan rakyat.

Kita juga menolak demokrasi setengah hati, yang membuka ruang partisipasi tetapi menutup akses keadilan.





PKS

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Ikhwatifillah rahimahullah,

Tugas Kita adalah mereduksi sisi-sisi buruk demokrasi dan menguatkan substansinya. Kita dorong penegakan hukum yang adil, kompetisi politik yang setara, transparansi kekuasaan, dan partisipasi publik yang bermakna.

Dengan demikian, demokrasi menjadi jalan yang efektif untuk memperjuangkan keadilan sosial, bukan sekadar panggung perebutan kuasa.

Maka jadilah kader yang berjiwa demokratis: menghormati perbedaan, menjunjung musyawarah, siap dikoreksi, dan tegas melawan kecurangan. Gunakan demokrasi dengan hikmah—sebagai alat untuk melayani rakyat, bukan alat untuk menguasai mereka.

Demokrasi adalah sarana,
Kompetisi adalah seleksi,
Kekuasaan adalah amanah,
Keadilan adalah tujuan.

Allāhumma tsabbit qulūbanā 'alā dīnik.
(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat
Partai Keadilan Sejahtera,**

Ketua,

Dr. H. Mulyanto, M.Eng

